

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah dengan Niat Beli sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian metode kuantitatif, karena data penelitian adalah angka dan analisisnya menggunakan statistik, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif. Studi kuantitatif dianggap sebagai nilai bebas. Dengan kata lain, prinsip objektivitas sangat ketat diterapkan dalam penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (Explanatory Research) karena penelitian ini menguji hipotesis untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian (Singarimbun & Effendi (2011)). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang hubungan dan dampak dari variabel-variabel tersebut, karena hipotesis yang diajukan adalah tujuan utama penelitian eksplanatori ini. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey, penelitian ini melakukan penelitian pada populasi besar maupun kecil dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. (Helmina, 2013) yang merupakan data yang diberikan langsung kepada peneliti.

3.2 Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan-batasan agar proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya dengan menggunakan kuesioner elektronik
2. Penyebaran kuesioner penelitian tidak merata karena hanya terpusat pada wilayah Jawa Timur.
3. Variabel yang dijadikan uji coba data responden hanya variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan pembelian produk keuangan Syariah dengan mediasi niat beli

3.3 Identifikasi Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel eksogen dan endogen. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian produk keuangan syariah (Y) dan Niat Beli (Z)
2. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X)

3.4 Definisi Oprasional dan Pengukurannya

Definisi operasional disusun untuk memberikan pemahaman atas konsep yang diteliti. Berikut akan diuraikan variabel penelitian yang meliputi literasi keuangan syariah terhadap keputusan pembelian produk keuangan syariah dan

niat beli sebagai variabel mediasi. Definisi operasional dari variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1. Definisi Operasional

1. Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah

Keputusan adalah suatu tindakan yang mengharuskan individu memilih dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain individu berada dalam posisi membuat keputusan ketika dia dihadapkan pada dua pilihan; membeli atau tidak membeli (Prasetijo et al., 2005). Dalam industri perbankan, terutama syariah, yang dimaksud dengan konsumen atau pelanggan adalah nasabah. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank, sedangkan nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank sebagai simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah reaksi terhadap sejumlah solusi alternatif yang dipilih secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Sebab, individu inilah yang memutuskan apakah akan membeli atau tidak, produk atau jasa apa yang akan dibeli, bagaimana cara membelinya, kapan dan di bank mana individu harus memilih produk yang tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah meliputi: promosi, pelayanan, dan profit sharing (bagi hasil). Indikator dari Keputusan pembelian produk keuangan Syariah adalah sebagai berikut :

1. Keputusan pembelian produk keuangan syariah
2. Keputusan pembelian produk pasar modal syariah.

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah memiliki dampak lebih besar pada pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) baik di dunia maupun di akhirat. Literasi yang lebih tinggi mengenai keuangan syariah dapat menyebabkan lebih banyak orang menggunakan barang dan jasa yang berkaitan dengan keuangan syariah di Indonesia, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pangsa pasar yang ada di Indonesia. Beberapa elemen keuangan harus diukur untuk mengukur literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk menentukan tingkat literasi keuangan. Indikator yang digunakan dalam mengukur literasi keuangan syariah pada penelitian ini mencakup indikator yang telah dikemukakan Rahmiati & Endang Sulastri, (2023) sebagai berikut:

1. Fiqih Muamalah, seperti; masyir, riba, gharar.
2. Akad syariah, seperti; muawadhat, tabaruát, tautasiqat, musyarakah, ithlaqat.
3. Produk keuangan syariah, seperti; produk Lembaga keuangan syariah, produk pasar modal syariah.

3. Niat Beli

Secara umum, niat didefinisikan sebagai pemahaman tentang faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku, sedangkan niat beli merupakan keinginan konsumen untuk mendapatkan suatu produk tertentu. Dalam penelitian ini terdapat pernyataan dalam kuisisoner yang diukur dengan menggunakan skala skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur niat beli pada penelitian ini yakni indikator yang telah dikemukakan oleh Schiffman & Kanuk (2018:470).

Indikator niat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Niat beli produk lembaga keuangan syariah
2. Niat beli produk pasar modal syariah

3.4.2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala rasio dan skala likert. Skala rasio digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian produk keuangan syariah dan literasi keuangan syariah sedangkan skala likert digunakan untuk mengukur variabel niat beli. Pada skala rasio, penghitungannya dilakukan dengan menghitung banyaknya item pertanyaan yang terjawab dengan benar yang kemudian dibagi dengan total item pertanyaan, seperti pada rumus berikut;

$$Range : \frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka tanggapan responden akan dikelompokkan sesuai dengan kelas interval sebagai berikut;

Tabel 3.1

Skala Interval Variabel menggunakan skala rasio

Nilai Interval	Kriteria
<60%	Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah Rendah & Literasi Keuangan Syariah Rendah
60% - 79%	Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah Sedang & Literasi Keuangan Syariah Sedang
≥ 80%	Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah Tinggi & Literasi Keuangan Syariah Tinggi

Sumber : (Chen, 1998)

Pada skala likert, terdapat pernyataan yang dimulai dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang Setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Responden diizinkan memilih salah satu dari opsi pernyataan tersebut, selanjutnya tanggapan responden akan dimasukan sesuai dengan kelas interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$Range : \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Tabel 3.2
Skala Interval Niat Beli

Pernyataan		
Interpretasi	Skor	Interval
Sangat tidak niat	1	$1 \leq X \leq 1,80$
Tidak niat	2	$1,80 < X \leq 2,60$
Netral	3	$2,60 < X \leq 3,40$
Niat	4	$3,40 < X \leq 4,20$
Sangat Niat	5	$4,20 < X \leq 5$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner yang telah dibuat sendiri oleh peneliti. Pada tabel 3.3 menunjukan kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan dalam kuesioner.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Dimensi/ Aspek	Indikator	Item
1.	Literasi Keuangan Syariah	Fiqih Muamalah	Masyir	LK_F1
			Riba	LK_F2
			Gharar	LK_F3
		Akad Syariah	Muawadhat	LK_A1
			Tabaruát	LK_A2

			Tautsiqat	LK_A3
			Musyarakah	LK_A4
			Ithlaqat	LK_A5
		Produk Keuangan Syariah	Produk Lembaga Keuangan Syariah	LK_PKS1-LK_PKS5
			Produk Pasar Modal Syariah	LK_PMS1-LK_PMS5
2.	Niat Berperilaku		Niat Memiliki Produk Lembaga Keuangan Syariah	NB_PKS1-NB_PKS5
			Niat Memiliki Produk Pasar Modal Syariah	NB_PMS1-NB_PMS5
3.	Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah		Kepemilikan Produk Keuangan Syariah	IK_PKS1- IK_PKS5
			Kepemilikan Produk Pasar Modal Syariah	IK_PMS1- IK_PMS5

3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulannya

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Jawa Timur yang menggunakan produk maupun layanan keuangan syariah sebagai kebutuhan. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan untuk pengguna produk atau jasa keuangan syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Menurut Sugiyono, (2019), Convenience sampling merupakan teknik pengambilan sampel sebagai responden berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah masyarakat muslim pengguna produk keuangan syariah. Selanjutnya, beberapa kriteria sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan masyarakat umum yang berdomisili di Jawa Timur.
2. Responden beragama Islam.
3. Responden merupakan pengguna maupun pembeli produk keuangan syariah.
4. Responden memiliki usia minimal 17 tahun.
5. Responden memiliki penghasilan minimal Rp 3.500.000

3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang berasal dari responden secara langsung. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Peneliti akan membagikan kuisisioner menggunakan formulir Google. Kuisisioner akan disebarakan selama dua bulan melalui sosial media dan kerabat peneliti. Skala ordinal, atau skor, akan digunakan untuk variabel kualitas layanan. Peneliti akan mengembalikan responden untuk mengisi data dan menjawab pertanyaan dari kuisisioner. Pada tahap terakhir, data yang dikumpulkan dari kuisisioner akan diolah dan dianalisis oleh peneliti. Pemberian kuisisioner pada responden akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan calon responden
- 2) Melalui *google form* responden akan memberikan respon jawaban yang telah diberikan.
- 3) Peneliti akan menganalisis dan mengolah data dari hasil kuisisioner oleh responden.

3.8 Uji Validitas dan Rehabilitasi Instrumen Penelitian sampel kecil

Uji validitas dan reliabilitas berfungsi menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan Smart PLS 4.0.

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi ketepatan hasil pengukuran alat. Sebuah penelitian hanya dapat berhasil jika data yang dikumpulkan dan data sebenarnya tentang subjeknya sebanding. Jika alat dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, maka itu valid Sugiyono, (2013). Validitas instrumen terdiri dari validitas isi (validitas konten), validitas konstruksi (validitas konstruksi), dan validitas eksternal. Untuk memastikan validitas konstruksi, jumlah skor dibandingkan dengan skor total. Jika ada hasil korelasi positif pada taraf signifikansi 0,05 maka dapat dianggap sebagai konstruksi kuat atau bahwa perangkat memiliki nilai validitas konstruksi yang baik. Item harus dibuang atau diperbaiki jika nilai korelasi di bawah 0.5.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur jika pengukuran tersebut diulang. Jika sebuah instrumen digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama, maka instrumen tersebut dianggap reliabel (Sugiyono, 2013, p.121).

3.9 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan dalam teknik analisis, seperti metode analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang fokus pada data numerik, baik statistic, hasil survey, dll.

Analisis kualitatif berfokus pada informasi non-numerik seperti wawancara dan observasi. Setiap analisis memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan statistik seperti yang dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh melalui jawaban responden mengenai variabel yang tertera pada kuesioner. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, keputusan pembelian produk keuangan syariah, dan niat beli. Data yang diperoleh melalui kuesioner nantinya akan diolah dan dideskripsikan setelah itu akan ditarik kesimpulan.

3.9.2 Analisis Statistik

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS untuk menjawab masalah yang ada. Analisis statistik yang digunakan adalah SEM *Structural Equation Modelling* dengan alat uji *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan salah satu metode alternative estimasi model untuk mengelola *Structural Equation Modelling* (SEM). *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menguji variabel dependen (Y) keputusan pembelian produk keuangan syariah yang akan dipengaruhi oleh variabel-variabel (X) Literasi keuangan syariah dan niat pembelian (Z). *Partial Least Square* (PLS) bersifat soft modeling karena tidak mengharuskan data dengan pengukuran skala tertentu dan jumlah sampel dapat kecil dibawah 100 sampel. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam *Partial Least Square* (PLS) adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*).

Pada evaluasi model pengukuran, validitas dan reliabilitas indikator pengukuran variabel dievaluasi dengan menggunakan evaluasi pengukuran (*outer model*) *Partial Least Square*. *Discriminant validity* dapat diuji dengan memeriksa akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk laten. Untuk menjamin validitas diskriminan, nilai AVE harus melampaui korelasi. Output luar digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen. Indikator dianggap valid jika melebihi 0,7, dapat ditoleransi jika antara 0,5 dan 0,7, dan dihapus jika kurang dari 0,5. Selain itu, nilai AVE, yang idealnya lebih besar dari 0,5, juga dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas. Untuk reliabilitas, kita melihat nilai *Cronbach Alpha* dan nilai *Composite Reliability*. Jika kedua nilainya melebihi 0,6, konstruk dianggap reliabel. Hardisman, (2021:8-9)

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) memiliki fungsi untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel laten dan menguji hipotesis. Evaluasi model struktural harus dilakukan dengan melihat koefisien jalur (koefisien jalur) dan nilai signifikansi P. Hasil pengujian hipotesis nantinya juga dapat dilihat melalui *R-Square*. Nilai *R-Square* yang disesuaikan digunakan untuk menilai kualitas model karena dapat mengukur seberapa besar variasi nilai variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen yang mempengaruhinya. Kriteria untuk nilai *R-Square* yang disesuaikan adalah sebagai berikut: Kriteria dai nilai R-square adalah (1) nilai R^2 (*adjusted*) $>0,75$: model kuat, (2) nilai R^2

(adjusted) >0,50-0,75: model moderat (sedang) dan (3) jika nilai R^2 (adjusted) >0,25-0,00: model lemah atau tidak kuat Hardisman, (2021:11).

Konseptualisasi Model

Persamaan yang menunjukkan pengaruh hubungan antar variabel dependen yaitu keputusan pembelian produk keuangan syariah terhadap variabel independent yaitu keputusan pembelian produk keuangan syariah dan mediasi niat beli digambarkan dalam model regresi berikut:

$$H_1 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_2 : Y = \alpha + \beta X + \beta Z$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian Produk Keuangan Syariah

α = Konstanta

X = Koefisien regresi dari Literasi Keuangan Syariah

Z = Koefisien regresi dari Niat Beli

β = Literasi Keuangan Syariah

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

H0 : $\beta_1 \leq 0$ (Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk keuangan Syariah)

H1 : $\beta_1 > 0$ (Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk keuangan Syariah)

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2=0$ (Niat pembelian produk keuangan syariah tidak memediasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan pembelian produk keuangan Syariah)

$H_1 : \beta_2\neq 0$ (Niat pembelian produk keuangan syariah memediasi literasi keuangan Syariah terhadap keputusan pembelian produk keuangan syariah)

4. Menentukan Tingkat Signifikasi

1.) Nilai signifikasi yang digunakan adalah *two-tailed* dengan *P-value* 0,05 (*significance level* = 5%)

2.) Menentukan kriteria pengujian

Hipotesis 1

$H_0 : H_0$ diterima atau H_1 ditolak, jika $P_{value} \leq 0,05$

$H_1 : H_0$ ditolak atau H_1 diterima, jika $P_{value} > 0,05$

Hipotesis 2

$H_0 : H_0$ diterima atau H_1 ditolak, jika $P_{value} > 0,05$

$H_1 : H_0$ ditolak atau H_1 diterima, jika $P_{value} \neq 0,05$

5. Analisis SEM dengan efek mediasi

Pengujian efek mediasi dalam analisis menggunakan PLS dengan prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan abdul (1998), dalam Abdul Kadir (2018) sebagai berikut:

- a. Model pertama, menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen harus signifikan pada t-statistik $> 1,96$
- b. Model kedua, menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi harus signifikan pada t-statistik $> 1,96$
- c. Model ketiga, menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen dan

mediasi terhadap variabel endogen.

Pengujian tahap terakhir, jika pengaruh variabel eksogen terhadap endogen tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi terhadap endogen dengan signifikansi t-statistik 1,96, maka terbukti variabel mediasi dapat memediasi variabel eksogen terhadap endogen.

